

# Pengaruh Literasi Keuangan, Pengalaman Finansial, Dan Teknologi Finansial Pada Perilaku Keuangan Pengguna Platform Dana (Studi Kasus Di Wilayah Kota Sidoarjo)

## The Influence of Financial Literacy, Financial Experience, and Financial Technology on the Financial Behavior of DANA Platform Users (Case Study In Sidoarjo City Area)

Muhammad Rafi Febriansyah<sup>1)</sup>, Wisnu Panggah Setiyono<sup>2)</sup>, Ika Oktaviyanti<sup>3)</sup>

<sup>1)</sup>Program Studi Ilmu Hukum, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

<sup>2)</sup> Program Studi Teknik Informatika, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

\*Email Penulis Korespondensi: wisnu.setiyono@umsida.ac.id

**Abstract.** *This study examines the impact of financial literacy, financial experience, and financial technology on the financial behavior of platform users in Sidoarjo city. The research uses a quantitative approach and a sample size of 100 people. Primary data is collected through online questionnaires. The study includes various tests to assess the validity and reliability of the data, such as the Slovin formula, classical assumption assessment, normality assessment, autocorrelation testing, heteroscedasticity testing, multicollinearity and linearity tests. Hypothesis testing is conducted using the "t" partial test, multiple correlation coefficient test 'r', and multiple determination coefficient test "r<sup>2</sup>". The results indicate that financial literacy and financial experience have a significant effect on the dependent variable, as evidenced by the t-test results. However, financial technology does not show a significant effect on the independent variable. Ultimately, this study provides valuable insights into the financial behavior of platform users and the factors that influence it.*

**Keywords** - Financial literacy; Financial Experience; Financial Technology; Financial Behavior.

**Abstrak.** *Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, pengalaman finansial, dan teknologi finansial terhadap perilaku keuangan pengguna platform dana pada masyarakat kota Sidoarjo. Metode penelitian menggunakan kuantitatif dengan explanatory research. Sampel memakai rumus Slovin jumlah penelitian 100 orang. Data primer melalui kuisioner online. Instrument data untuk pengkajian validitas dan reabilitas, pengkajian asumsi klasik, pengkajian normalitas, pengujian autokorelasi, pengujian heteroskedastitas, uji multikolonieritas dan linieritas, dengan uji hipotesis dengan menggunakan uji parsial "t", uji koefisien korelasi berganda "r" dan uji koefisien determinasi berganda "r<sup>2</sup>". Diukur melalui software SPSS 22. Uji-t nilai r-hitung literasi keuangan sebesar 5,060 dengan signifikansi <0,00 dan pengalaman finansial sebesar 3,098 dengan signifikansi <0,03 menunjukkan variabel terikat berpengaruh terhadap variabel bebas. Sedangkan nilai r-hitung teknologi finansial sebesar -0,025 dengan nilai signifikansi <0,795 menunjukkan tidak berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel bebas.*

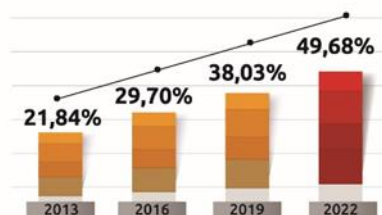
**Kata Kunci** - Literasi keuangan; Pengalaman Finansial; Teknologi Finansial; Perilaku Keuangan.

## I. PENDAHULUAN

Aspek keuangan semakin kompleks dan dinamis di tengah era globalisasi dan kemajuan teknologi. Saat ini, Perilaku Keuangan individu sangat dipengaruhi oleh teknologi, pengetahuan, dan pengalaman yang berkaitan dengan keuangan mereka. Ketiga komponen ini sangat penting untuk mendorong orang untuk bertanggung jawab dalam mengelola keuangannya dan menghindari keputusan atau Perilaku Keuangan yang buruk (OJK, 2022). Merencanakan, membuat anggaran, mengelola, dan menyimpan uang untuk masa depan adalah contoh Perilaku Keuangan yang baik. Tema tindakan ini sangat penting, terutama mengingat kesulitan pengelolaan keuangan yang dihadapi masyarakat Indonesia saat ini. Jika seseorang memiliki pemahaman yang baik tentang manajemen keuangan, mereka diharapkan dapat membantu mereka menghindari masalah keuangan yang mungkin muncul [1].

Kemampuan untuk memahami dan menerapkan konsep keuangan dalam kehidupan sehari-hari dikenal sebagai Literasi Keuangan. Pengetahuan, kemampuan, dan keyakinan untuk mengelola keuangan pribadi secara efektif adalah tanda Literasi Keuangan yang baik. Kemampuan untuk mengendalikan dan membuat keputusan keuangan yang bijak ditunjukkan oleh tingkat Literasi Keuangan yang tinggi [2]. Dengan semakin banyak orang yang tahu tentang keuangan, kesejahteraan finansial mereka diharapkan akan meningkat. Memberdayakan orang untuk mengambil

kendali atas keuangan mereka sendiri, mengurangi ketidakpastian dan utang, dan menjaga stabilitas keuangan jangka panjang adalah tujuan Literasi Keuangan [3].



Gambar 1. Tabel Indeks Literasi Keuangan

Indeks	Hasil Survei
Literasi	65,43%
Inklusi	75,02%
Gap	9,59%

Gambar 2. Indeks Literasi Keuangan

Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan yang dilaksanakan oleh OJK, Literasi Keuangan di Indonesia telah meningkat. Setelah awalnya sebesar 21,84% di tahun 2013, indeks Literasi Keuangan meningkat menjadi 49,68% pada tahun 2022 (OJK, 2022). Pada tahun 2024, hasil SNLIK naik menjadi 65,43% dan indeks inklusi keuangan mencapai 75,02%. Hasil ini menunjukkan bahwa pemahaman masyarakat pada produk dan layanan finansial terdapat peningkatan dalam beberapa tahun terakhir (OJK, 2024). Tetapi, Literasi Keuangan syariah tetap rendah.

[4] Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan, untuk pertama kalinya diselenggarakan oleh OJK dengan Badan Pusat Statistik (BPS), kembali diselenggarakan untuk mengetahui kualitas literasi dan inklusi keuangan terhadap penduduk Indonesia. Program untuk memperkuat literasi dan inklusi keuangan masa depan didasarkan pada SNLIK. Selain itu, SNLIK 2024 melacak literasi dan inklusi keuangan syariah di antara penduduk Indonesia. Hasil menunjukkan bahwa indeks literasi keuangan syariah sebesar 39,11% dan indeks inklusi keuangan syariah sebesar 12,88%.

Pengalaman dengan uang dan pengetahuan tentang keuangan sangat penting untuk perilaku yang berkaitan dengan keuangan. Penggunaan uang digital dan perubahan dalam sistem pembayaran telah memengaruhi cara masyarakat mengelola dan mengakses keuangan. Finansial Teknologi (Fintech) adalah inovasi di sektor keuangan yang bertujuan untuk membuat transaksi menjadi lebih praktis dan efisien dengan memudahkan akses ke produk keuangan. Kemudahan dan manfaat Fintech sangat memengaruhi pilihan pengguna [5].

Salah satu inovasi yang berkembang pesat dalam industri keuangan di era digital adalah Fintech, yang merupakan perusahaan yang menawarkan teknologi modern dalam berbagai jenis layanan seperti pembayaran, pinjaman, investasi, hingga remitansi. Penumbuhan Fintech ini meningkatkan efisiensi dan keamanan transaksi dengan membuat transaksi lebih mudah dan aman tanpa harus mengandalkan instrumen kertas [5]. Fintech diharapkan dapat menjadi sarana penting untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap layanan keuangan. Pada akhirnya, ini akan meningkatkan Literasi Keuangan secara keseluruhan.

Studi sebelumnya oleh [6] menemukan bahwa Perilaku Keuangan driver ojek online di Jambi dipengaruhi secara signifikan oleh pengetahuan Fintech dan keuangan. Penemuan ini menunjukkan bahwa Literasi Keuangan, Pengalaman Finansial, dan Teknologi Finansial adalah komponen penting dalam membentuk Perilaku Keuangan. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk menentukan sejauh mana pengguna aplikasi Dana dapat memprediksi bagaimana mereka mengelola dan membuat keputusan keuangan.

Oleh karena itu, penelitian ini mengangkat pentingnya pemahaman Literasi Keuangan, Pengalaman Finansial, dan Teknologi Finansial sebagai faktor yang signifikan dalam memengaruhi Perilaku Keuangan. Tujuannya adalah Mengidentifikasi sejauh mana tingkat Literasi Keuangan mampu memprediksi kemampuan pengguna Dana dalam mengelola dan membuat keputusan keuangan.

Berdasarkan uraian latar belakang, maka penulis merasa tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan topik berjudul **“Pengaruh Literasi Keuangan, Pengalaman Finansial, Dan Teknologi Finansial Pada Perilaku Keuangan Pengguna Platform Dana (Studi Kasus Di Wilayah Sidoarjo)”**.

### Rumusan Masalah

Rumusan masalah terkait penelitian ini yakni apakah terdapat pengaruh Literasi Keuangan, Pengalaman Finansial, dan Teknologi Finansial pada Perilaku Keuangan pengguna platform Dana?

### Tujuan Penelitian

1. Apakah Literasi Keuangan, Pengalaman Finansial, dan Teknologi Finansial memiliki pengaruh positif terhadap Perilaku Keuangan pengguna Dana di masyarakat Sidoarjo.
2. Mengidentifikasi sejauh mana tingkat Literasi Keuangan mampu memprediksi kemampuan pengguna Dana dalam mengelola dan membuat keputusan keuangan.
3. Apakah pengaruh teknologi keuangan, khususnya penggunaan aplikasi DANA, terhadap Perilaku Keuangan kebiasaan pengelolaan keuangan individu.

### Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil tujuan penelitian diatas, manfaat penelitian mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana Literasi Keuangan dan penggunaan Finansial Teknologi secara bersamaan memengaruhi Perilaku Keuangan pengguna aplikasi Dana di Wilayah Sidoarjo
2. Memberikan informasi tentang sejauh mana Literasi Keuangan dapat digunakan sebagai alat prediktif dalam menilai kemampuan individu dalam mengelola dan membuat keputusan keuangan.
3. Menyediakan pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana penggunaan teknologi keuangan, khususnya aplikasi DANA, memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan individu.

### Kategori SDGs

Penelitian ini termasuk dalam kategori ke delapan 8 (Sustainable Development Goals) yaitu meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, melalui Perilaku Keuangan. Berdasarkan uraian di atas, diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai Perilaku Keuangan. Dengan ini peneliti mengambil judul “Pengaruh Literasi Keuangan, Pengalaman Finansial, Dan Teknologi Finansial Pada Perilaku Keuangan Pengguna Platform Dana (Studi Kasus Di Wilayah Sidoarjo)”.

## II. LITERATUR REVIEW

### Perilaku Keuangan (Y)

Menurut [7] Perilaku Keuangan adalah kemampuan seseorang untuk mengelola uang dalam kehidupan sehari-hari yang mencakup perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian, dan penyimpanan. Dalam bidang keuangan, perilaku keuangan menganalisis bagaimana manusia benar-benar bertindak saat memutuskan masalah keuangan. Khususnya mempelajari bagaimana psikologi mempengaruhi keputusan keuangan Perusahaan dan pasar keuangan. Metode yang disebut perilaku keuangan membahas bagaimana faktor psikologi manusia memengaruhi keputusan investasi atau hubungan keuangan mereka. Menurut [8] indikator Perilaku Keuangan sebagai berikut :

1. Menjaga catatan keuangan, termasuk menjaga saldo rekening dan pengeluaran secara teratur.
2. Perencanaan untuk masa depan, seperti menggunakan konsultan keuangan, membeli asuransi, dan merencanakan pendapatan saat pensiun.
3. Memilih produk keuangan, seperti memperluas pengetahuan tentang produk dan jasa keuangan yang ingin dibeli.
4. Pengawasan keuangan mencakup kondisi keuangan umum , utang, dan kemampuan untuk menabung.

### Literasi Keuangan (X1)

Menurut [9] Literasi keuangan merupakan gabungan dari intuisi, kemampuan, pengetahuan, sikap, dan tindakan yang dibutuhkan dalam mengambil keputusan keuangan untuk menjaga keuangan seseorang. Tujuan Literasi Keuangan adalah untuk meningkatkan kualitas keputusan keuangan individu dan mempengaruhi perubahan sikap dan perilaku pengelolaan keuangan individu ke arah yang lebih baik untuk mengetahui bagaimana mendefinisikan dan menggunakan lembaga keuangan, produk dan layanan yang sesuai untuk perekonomian. Konsumen atau masyarakat membutuhkan dan keterampilan untuk mencapai kesejahteraan [10]. Menurut [8] indikator Literasi Keuangan adalah :

1. General personal finance knowledge : Mengelola pendapatan dan pengeluaran mencakup pemahaman konsep dasar keuangan, seperti perhitungan pendapatan setelah pajak, pemahaman pendapatan tetap, serta dampak inflasi pada kelompok tertentu.
2. Tabungan dan pinjaman : Simpanan uang yang penarikannya terikat syarat tertentu, dan fasilitas pembiayaan yang diberikan bank kepada nasabah.
3. Asuransi : kesepakatan penanggung menjamin perlindungan finansial atau ganti rugi atas risiko tertentu yang dialami tertanggung, dengan imbalan pembayaran premi oleh tertanggung.
4. Investasi : Keinginan untuk memanfaatkan dana atau sumber daya demi keuntungan besar di masa depan.

Hubungan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan, menurut [11] adanya korelasi kuat antara pengetahuan keuangan dan pengelolaan keuangan. Semakin banyak informasi yang seseorang kuasai, semakin efektif mereka dalam mengelola keuangan mereka.

### **Pengalaman Finansial (X2)**

Pengalaman Finansial merupakan Pengalaman yang berkaitan dengan uang, termasuk yang dialami, dirasakan, dihadapi, dan sejenisnya, dapat disebut sebagai pengalaman yang berkaitan dengan keuangan. Pengalaman ini dapat memengaruhi bagaimana seseorang mengatur dan mengelola keuangannya untuk mempertimbangkan dan mempersiapkan kebutuhan masa depan, dan dapat membantu mereka mengambil keputusan keuangan yang bijaksana [12]. Contoh dari Pengalaman Finansial tersebut antara lain meliputi perencanaan investasi, mengajukan asuransi, dan mengajukan kredit. Dengan memiliki Pengalaman Finansial di masa lalu, seseorang dapat mengembangkan Perilaku Keuangan yang lebih baik di masa depan melalui pembelajaran dan pengalaman tersebut. Menurut [12] ada tiga ukuran Pengalaman Finansial, yaitu:

1. Mengontrol pendapatan dan pengeluaran.
2. Memeriksa laporan keuangan.
3. Menyusun laporan pendapatan dan pengeluaran.

Menurut [13] Pengalaman Finansial memiliki hubungan yang searah terhadap Perilaku Keuangan. Semakin banyak pengalaman keuangan yang diperoleh, semakin banyak pula pembelajaran yang bisa didapat. Dengan begitu, dapat dilakukan evaluasi terhadap pengalaman keuangan yang telah terjadi. Pengalaman keuangan investor dapat digunakan untuk alat penilaian untuk mengontrol pemasukan dan pengeluaran yang sudah terjadi. Hal ini bisa diartikan bahwa Pengalaman keuangan yang positif sebagian menentukan perilaku keuangan yang baik. Semakin luas pengalaman seseorang dalam hal keuangan, maka seseorang tersebut dapat memperbaiki kondisi keuangannya di masa yang akan datang [14].

### **Teknologi Finansial (X3)**

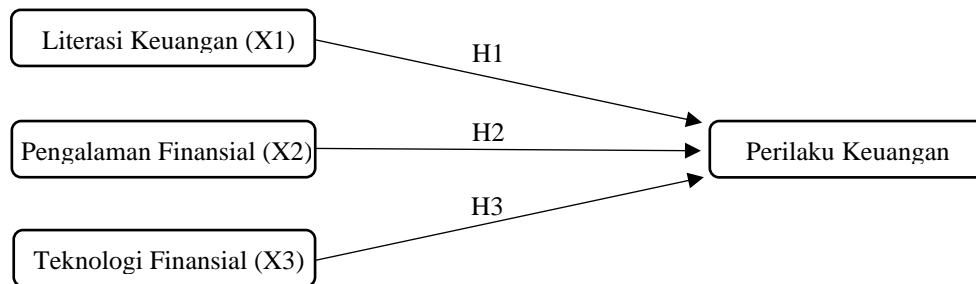
Fintech berarti "inovasi dalam layanan keuangan fintech" atau "inovasi dalam layanan keuangan fintech", menurut National Digital Research Centre (NDRC) di Dublin, Irlandia. Ini berarti memasukkan teknologi kontemporer untuk melakukan inovasi di sektor finansial. Fintech melakukan berbagai transaksi keuangan, termasuk pembayaran, investasi, peminjaman, transfer, rencana keuangan, dan pembandingan produk keuangan [15]. Finansial Teknologi (Fintech) merupakan kombinasi ekonomi dan teknologi yang memungkinkan urusan finansial kontemporer dilakukan secara online, yang telah berkembang pesat karena dianggap lebih efisien, cepat, dan praktis. Menurut [16] indikator Teknologi Finansial yang digunakan adalah :

1. Manfaat penggunaan: Keuntungan yang diperoleh konsumen dari menggunakan layanan aplikasi teknologi informasi yang dapat diakses.
2. Mudah untuk digunakan: Konsumen merasa mudah memakai layanan aplikasi teknologi informasi yang tersedia.
3. Tampilan web: Desain situs web perusahaan untuk menampilkan produk Teknologi Finansial yang dapat diakses oleh pelanggan.
4. Ketersediaan sistem: Sistem pelayanan tersedia untuk semua pelanggan.
5. Privasi: Produk Teknologi Keuangan menawarkan ruang pribadi yang diizinkan untuk diakses hanya oleh pengguna.
6. Keamanan: Keamanan pelanggan saat menggunakan layanan aplikasi teknologi informasi yang disediakan, termasuk perlindungan dari cyberattack, virus, dan kegagalan sistem, dan sebagainya.

Finansial Teknologi memiliki hubungan terhadap Perilaku Keuangan, Finansial Teknologi dapat mempengaruhi Perilaku Keuangan. [17] Teknologi Finansial adalah kombinasi layanan keuangan dan teknologi yang meningkatkan transaksi keuangan konvensional. Fintech dapat menawarkan kemudahan dan kenyamanan dalam melakukan transaksi keuangan, sehingga berpotensi mempengaruhi perilaku finansial. bahwa semakin besar manfaat Fintech, maka semakin baik Perilaku Keuangan.

### **Kerangka Konseptual**

Berdasarkan pada teori tersebut, pengembangan kerangka konseptual yang digunakan sebagai berikut:



**Gambar 3.** Kerangka konseptual.

Keterangan:

X1, X2, X3 : Variabel bebas (Independent Variable).

Y : Variabel terikat (Dependent Variable).

H1 : Literasi Keuangan memiliki pengaruh positif secara signifikan terhadap Perilaku Keuangan.

H2 : Pengalaman Finansial berpengaruh positif secara signifikan terhadap Perilaku Keuangan.

H3 : Teknologi Finansial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Perilaku Keuangan.

### III. METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, yaitu pendekatan fokus analisis data pada angka. Berdasarkan judul penelitian ini, menggunakan explanatory research yaitu jenis penelitian bertujuan untuk menjelaskan apakah ada pengaruh atau peran variabel Literasi Keuangan pada Perilaku Keuangan, variabel Pengalaman Finansial pada Perilaku Keuangan, dan variabel Teknologi Finansial terhadap Perilaku Keuangan dengan memakai uji hipotesis. Dalam pengumpulan data, metode yang digunakan adalah data primer. Ini berarti bahwa penelitian utama, di mana data dikumpulkan dari sumber pertama atau sumber aslinya [18].

Data penelitian ini didapatkan dari hasil survei dari pengguna platform DANA, dimana survei yang dilakukan di kota Sidoarjo. Survei merupakan data yang diperoleh dari hasil kuisioner. Berikut adalah analisis regresi linier berganda yang akan digunakan :

$$Y = \alpha + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + \beta_3 x_3 + e$$

Keterangan :

Y : Perilaku Keuangan

$\alpha$  : Konstanta

$\beta$  : Nilai regresi / koefisien

X1 : Literasi Keuangan

X2 : Pengalaman Finansial

X3 : Teknologi Finansial

e : Standar Error

Populasi penelitian ini adalah masyarakat Kabupaten Sidoarjo bagi pengguna platform Dana. Penelitian ini memakai teknik sampling non-probability dengan purposive sampling, artinya pengambilan sampel dengan kriteria tertentu. Kriteria berikut digunakan untuk memilih sampel penelitian ini. 1. Masyarakat Kabupaten Sidoarjo, 2. Masyarakat yang menggunakan platform Dana, 3. Memiliki usia 17 – 30 tahun. Lokasi penelitian ini di Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur, Indonesia. Pemilihan sampel ini menggunakan dengan rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel minimal yang diperlukan.

N : Jumlah populasi Kabupaten Sidoarjo, menurut Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jawa Timur adalah 2.171,500

e : Tingkat kesalahan 10%

Hasil dari perhitungan rumus Slovin tersebut adalah 100, maka sampel dalam penelitian ini adalah 100 orang. Data primer untuk penelitian ini diperoleh melalui kuisioner online yang dibagikan kepada responden dan hasil studi kepustakaan. Pendapat dan persepsi responden dalam menjawab kuisioner diukur melalui skala likert, yang menentukan lima kategori jawaban: {ss}{s}{n}{ts}{sts}. menggunakan instrument data untuk penkajian validitas dan reabilitas, pengkajian asumsi klasik, pegkajian normalitas, pengujian autokorelasi, pengujian heteroskedastitas, uji

multikolonieritas dan linieritas, dengan uji hipotesis dengan menggunakan uji parsial "t", uji koefisien korelasi berganda "r" dan uji koefisien determinasi berganda "r<sup>2</sup>". Diukur melalui software SPSS Statistics versi 22.

#### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### Analisis Deskriptif

Berikut adalah deskripsi responden yang dijadikan sampel penelitian untuk memperoleh data:

##### Identitas Responden Berdasarkan Usia

**Tabel 1. Usia**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
18	1	1,0	1,0	1,0
19	4	4,0	4,0	5,0
20	5	5,0	5,0	10,0
21	8	8,0	8,0	18,0
22	20	20,0	20,0	38,0
23	21	21,0	21,0	59,0
24	12	12,0	12,0	71,0
25	13	13,0	13,0	84,0
26	6	6,0	6,0	90,0
27	1	1,0	1,0	91,0
28	1	1,0	1,0	92,0
29	2	2,0	2,0	94,0
30	6	6,0	6,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

Hasil diatas menunjukkan bahwa responden penelitian ini dengan usia 18 tahun sebanyak 1 dengan presentase 1%, 19 tahun sebanyak 4 dengan presentase 4%, 20 tahun sebanyak 5 dengan presentase 5%, 21 tahun sebanyak 8 dengan presentase 8%, 22 tahun sebanyak 20 dengan presentase 20%, 23 tahun sebanyak 21 dengan presentase 21%, 24 tahun sebanyak 12 dengan presentase 12%, 25 tahun sebanyak 13 dengan presentase 13%, 26 tahun sebanyak 6 dengan presentase 6%, 27 tahun sebanyak 1 dengan presentase 1%, 28 tahun sebanyak 1 dengan presentase 1%, 29 tahun sebanyak 2 dengan presentase 2%, dan 30 tahun sebanyak 6 dengan presentase 6%.

##### Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

**Tabel 2. Jenis Kelamin**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Laki-laki	62	62,0	62,0	62,0
Valid Perempuan	38	38,0	38,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

Hasil pada Tabel 2. diatas menunjukkan bahwa responden penelitian ini dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 62 dengan presentase 62% dan jenis kelamin Perempuan sebanyak 38 dengan presentase 38%.

### Identitas Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

**Tabel 3.** Pendidikan Terakhir

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Pascasarjana	2	2,0	2,0	2,0
Valid Sarjana	31	31,0	31,0	33,0
SMA/Sederajat	67	67,0	67,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

Hasil pada Tabel 3. diatas menunjukkan bahwa Pendidikan terakhir Pascasarjana berjumlah 2 responden dengan presentase 2%, Sarjana sebanyak 31 responden dengan presentase 31%, dan SMA/Sederajat sebanyak 67 dengan presentase 67%.

### Identitas Responden Berdasarkan Penghasilan Perbulan

**Tabel 4.** Penghasilan Perbulan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
< Rp 2.000.000	24	24,0	24,0	24,0
> Rp 5.000.000	6	6,0	6,0	30,0
Valid Rp 2.000.000 – Rp 5.000.0	70	70,0	70,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

Hasil pada Tabel 4. diatas menunjukkan bahwa penghasilan perbulan < Rp2.000.000 sebanyak 24 dengan presentase 24%, penghasilan > Rp 5.000.000 sebanyak 6 dengan presentase 6%, dan penghasilan Rp 2.000.000- Rp 5.000.000 sebanyak 70 dengan presntase 70%.

### Identitas Responden Berdasarkan Jawaban Responden Literasi Keuangan

**Tabel 5.** Literasi Keuangan

Tabel 3. Entitas Redundan												
INDIKATOR		SKOR										MEAN
		STS		TS		N		S		SS		
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
VALID	X1.1	0	0	1	1,0	8	8,0	46	46,0	45	45,0	4,35
	X1.2	0	0	1	1,0	22	22,0	40	40,0	37	37,0	4,13
	X1.3	0	0	4	4,0	37	37,0	28	28,0	31	31,0	3,86
	X1.4	3	3,0	8	8,0	45	45,0	23	23,0	21	21,0	3,51

Berdasarkan pada Tabel 5. diatas menunjukkan nilai tertinggi yang memilih jawaban setuju (S) pada pernyataan X1.1 berjumlah 46 responden dengan presentase 44,23% dari total keseluruhan. Dapat disimpulkan bahwa dengan literasi keuangan salah satu bentuk kontrol diri atas apa yang kita inginkan dan apa yang kita butuhkan adalah kemampuan untuk membedakan antara kebutuhan dan keinginan.

## Pengalaman Finansial

**Tabel 6.** Pengalaman Finansial

INDIKATOR		SKOR										MEAN
		STS		TS		N		S		SS		
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
VALID	X2.1	0	0	0	0	9	9,0	40	40,0	51	51,0	4,42
	X2.2	0	0	1	1,0	5	5,0	47	47,0	47	47,0	4,40
	X2.3	0	0	1	1,0	10	10,0	46	46,0	43	43,0	4,31

Berdasarkan pada Tabel 6. diatas menunjukkan nilai tertinggi yang memilih jawaban sangat setuju (SS) pada pernyataan X2.1 yang berjumlah 51 responden dengan presentase 49,03% dari total keseluruhan. Dapat disimpulkan bahwa dengan Pengalaman yang positif dalam mengelola keuangan akan mendorong masyarakat untuk berperilaku keuangan yang baik di masa depan [19].

## Teknologi Finansial

**Tabel 7.** Teknologi Finansial

SKOR												
INDIKATOR		STS		TS		N		S		SS		MEAN
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
VALID	X3.1	0	0	2	2,0	30	30,0	38	38,0	30	30,0	3,96
	X3.2	0	0	1	1,0	26	26,0	48	48,0	25	25,0	3,97
	X3.3	0	0	2	2,0	31	31,0	44	44,0	23	23,0	3,88
	X3.4	0	0	1	1,0	34	34,0	34	34,0	31	31,0	3,95
	X3.5	0	0	2	2,0	41	41,0	38	38,0	19	19,0	3,74
	X3.6	0	0	4	4,0	35	35,0	37	37,0	24	24,0	3,81

Berdasarkan pada Tabel 7. diatas menunjukkan nilai tertinggi pada jawaban netral (N) diperoleh indikator X3,5 sebanyak 41 responden dengan presentase 39,42% dari total keseluruhan. Dapat disimpulkan bahwa masyarakat kurang memanfaatkan layanan finansial teknologi dengan baik. Disebabkan oleh kurangnya pemahaman atau kepercayaan terhadap sistem keamanan teknologi finansial [20].

## Perilaku Keuangan

**Tabel 8.** Perilaku Keuangan

Tabel 6. Perilaku Keuangan												
INDIKATOR		SKOR										MEAN
		STS		TS		N		S		SS		
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
VALID	Y1	0	0	1	1,0	5	5,0	53	53,0	41	41,0	4,34
	Y2	0	0	2	2,0	6	6,0	55	55,0	37	37,0	4,27
	Y3	0	0	1	1,0	8	8,0	52	52,0	39	39,0	4,29
	Y4	0	0	2	2,0	14	14,0	52	52,0	32	32,0	4,14

Berdasarkan pada Tabel 8. diatas menunjukkan nilai tertinggi diperoleh pada indikator Y1 sebesar 41 responden dengan presentase 39,42% dari total keseluruhan. Dapat disimpulkan bahwa setiap Individu mengetahui keuntungan dari pengelolaan keuangan yang baik dan bijak, dan mereka dapat menggunakan laporan keuangan untuk membuat keputusan [19].

## Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menentukan validitas suatu instrumen dalam mengukur variable penelitian. Misalnya, instrumen kuesioner dikatakan valid jika instrumen tersebut dapat mengukur variable yang hendak diukur dengan tepat. Jadi, dapat dikatakan bahwa validitas terkait dengan "ketepatan" alat ukur. Data akan dihasilkan dengan instrumen yang valid [21]. Kriteria penilaian validitas, pernyataan dalam kuesioner dianggap valid jika  $r$  hitung  $> r$  tabel. Pengujian ini menggunakan  $r$  tabel pada taraf signifikan 5% dengan  $N=100-2=98$ , yaitu nilai  $r$  tabel = 0,196. Untuk melakukan perhitungan uji validitas ini, menggunakan program SPSS, yang ditunjukkan dengan nilai korelasi item total yang diperbaiki. Berikut hasil dari analisis uji validitas dapat dilihat pada Tabel 9.



Tabel 9. Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	R-Hitung	R-Tabel	Sig. (2-Tailed)	Deskripsi
Literasi Keuangan (X1)	1	0,526	0,1966	0,000	Valid
	2	0,633	0,1966	0,000	Valid
	3	0,687	0,1966	0,000	Valid
	4	0,493	0,1966	0,000	Valid
Pengalaman Finansial (X2)	1	0,667	0,1966	0,000	Valid
	2	0,746	0,1966	0,000	Valid
	3	0,666	0,1966	0,000	Valid
Teknologi Finansial (X3)	1	0,648	0,1966	0,000	Valid
	2	0,737	0,1966	0,000	Valid
	3	0,798	0,1966	0,000	Valid
	4	0,784	0,1966	0,000	Valid
	5	0,801	0,1966	0,000	Valid
	6	0,761	0,1966	0,000	Valid
Perilaku Keuangan (Y)	1	0,694	0,1966	0,000	Valid
	2	0,692	0,1966	0,000	Valid
	3	0,700	0,1966	0,000	Valid
	4	0,593	0,1966	0,000	Valid

Sumber: Hasil olah data SPSS V22.

Hasil uji validitas pada Tabel 9. menunjukkan bahwa setiap pernyataan dalam kuesioner atau instrumen pengumpulan data telah memenuhi syarat validitas. Perilaku Keuangan (Y), Literasi Keuangan (X1), pengalaman finansial (X2), dan Teknologi Finansial (X3) menunjukkan bahwa  $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$  dan dengan ukuran  $\text{Sig.} < 0,05$ , dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen pernyataan yang telah digunakan dinyatakan valid.

### Uji Reliabilitas

Tujuan utama pengujian reliabilitas adalah sebagai kemampuan untuk menentukan apakah hasil pengukuran suatu instrumen konsisten atau teratur saat digunakan lagi untuk mengukur suatu objek atau responden [22]. Dalam uji reliabilitas, prinsip pengambilan Keputusan bahwa item angket yang digunakan reliabel atau konsisten jika nilai Cronbach's alpha lebih besar dari r-tabel. Sebaliknya, item angket yang digunakan tidak reliabel atau tidak konsisten [23]. Berikut Tabel 10 menunjukkan hasil analisis uji reliabilitas.

Tabel 10. Uji Reliabilitas

Variabel	N Of Items	Cronbach's Alpha	Koefisien Cronbach's Alpha	Deskripsi
Literasi Keuangan (X1)	4	0,770	$> 0,60$	Valid
Pengalaman Finansial (X2)	3	0,832	$> 0,60$	Valid
Teknologi Finansial (X3)	6	0,912	$> 0,60$	Valid
Perilaku Keuangan (Y)	4	0,836	$> 0,60$	Valid

Sumber: Hasil olah data SPSS V22.

Hasil pada Tabel 10. menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan (X1) nilai Cronbach's alpha  $0,770 > 0,60$ , data dinyatakan valid dan reliabel. Pada variabel pengalaman finansial (X2) menunjukkan nilai  $0,832 > 0,60$ , data dinyatakan valid dan reliabel. Pada variabel Teknologi Finansial (X3) menunjukkan nilai  $0,912 > 0,60$ , data dikatakan valid dan reliabel. Dan pada variabel Perilaku Keuangan (Y) menunjukkan nilai  $0,836 > 0,60$ , data dikatakan valid dan reliabel.

### Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian memiliki residual yang berdistribusi normal, data yang berdistribusi normal adalah indikator model regresi yang baik. Metode

ini dapat dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov- Smirnov, yang dilakukan dengan program SPSS pendekatan exact. Jika nilai signifikansi uji normalitas lebih besar dari 0,05 distribusi data dianggap normal. Jika nilai signifikansi uji normalitas kurang dari 0,05, distribusi dianggap normal [24]. Berikut Tabel 11. menunjukkan hasil uji normalitas.

**Tabel 11. Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		100
Normal	Mean	,0000000
Parameters <sup>a,b</sup>	Std. Deviation	1,47915204
Most	Absolute	,110
Extreme	Positive	,066
Differences	Negative	-,110
Test Statistic		,110
Asymp. Sig. (2-tailed)		,005 <sup>c</sup>
Exact Sig. (2-tailed)		,167
Point Probability		0,000

a. Test distribution is Normal.

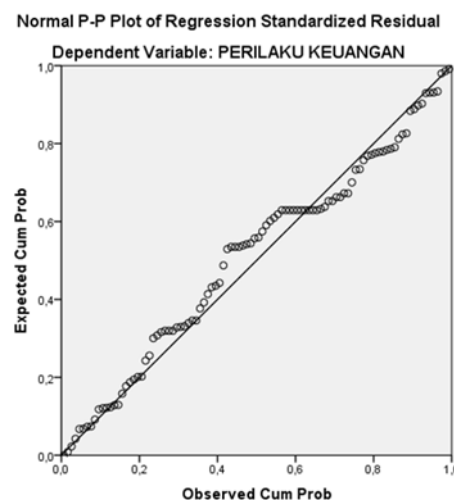
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Hasil olah data SPSS V22.

Hasil dari uji normalitas dengan menggunakan uji one-sampel Kolmogorov- Smirnov exact ditunjukkan dalam Tabel 3.11 hasil uji menunjukkan bahwa normalitas yang dilakukan peneliti menggunakan pendekatan exact dengan nilai exact yang lebih besar dari 0,05. Uji ini dianggap valid dan signifikan karena data menunjukkan nilai exact (2-tailed) 0,167 yang lebih besar dari 0,05 yang berarti bahwa itu valid dan berdistribusi normal.

**Gambar 4. P-P Plot Of Regression Standardized Residual**



Sumber: Hasil olah data SPSS V22.

Hasil pengujian ini berdistribusi normal, seperti yang ditunjukkan pada gambar 4, karena titik-titik tidak menjauh dari garis horizontal, tetapi berada dibagian garis horizontal tersebut.

### Uji Autokorelasi

Dalam penelitian ini, uji run test digunakan untuk mengetahui apakah nilai residual memiliki korelasi yang tinggi. Tidak ada autokorelasi dalam model regresi jika nilai asymp. Sig (2-tailed) lebih besar dari 0,05 [25]. Berikut Tabel 12. hasil dari uji autokorelasi.

**Tabel 12.** Uji Autokorelasi  
Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	,21824
Cases < Test Value	50
Cases $\geq$ Test Value	50
Total Cases	100
Number Of Runs	49
Z	-,402
Asymp. Sig. (2-Tailed)	,688

A. Median

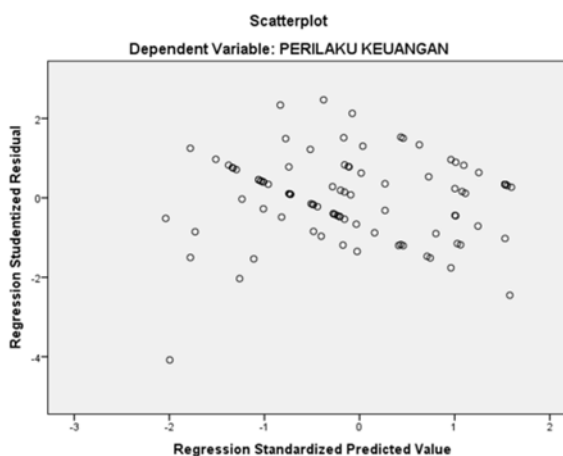
Sumber: Hasil olah data SPSS V22.

Pada Tabel 12. diatas adalah hasil dari output data spss, nilai test adalah 0,21824 dengan probabilitas 0,000 signifikan pada 0,05. Yang menunjukkan bahwa nilai residual adalah acak atau tidak ada korelasi antar nilai residual.

### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menentukan apakah ada ketidaksamaan dalam model regresi dalam hal perbedaan antara residual satu ke pengamatan yang lain. Untuk menguji heteroskedastisitas, lihat grafik scatterplot. Jika ada pola tertentu, seperti gelombang menyebar kemudian menyempit, atau pola yang teratur, maka terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola atau titik menyebar, maka tidak terjadi heteroskedastisitas [26]. Hasil dari analisis uji normalitas dapat dilihat pada Tabel sebagai berikut:

**Gambar 5.** Grafik Scatterplot



Sumber: Hasil olah data SPSS V22.

Hasil uji heteroskedastisitas Pada gambar 5 dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam penelitian ini karena semua titik dalam gambar tidak berkumpul atau titik-titik menyebar.

### Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah ada model regresi yang menunjukkan korelasi antara variabel bebas atau tidak. Ini dilakukan dengan memeriksa nilai tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Apabila nilai tolerance value lebih tinggi daripada 0,10 atau lebih kecil daripada 10 maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas [27]. Hasil dari analisis uji multikolinieritas dapat dilihat pada Tabel 13. sebagai berikut:

**Tabel 13. Uji Multikolineritas Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-Order	Partial	Part	Tolerance	Vif
1 (Constant)	5,502	1,231		4,470	,000					
Literasi Keuangan	,458	,091	,551	5,060	,000	,705	,459	,349	,401	2,491
Pengalaman Finansial	,349	,113	,274	3,098	,003	,607	,301	,214	,609	1,642
Teknologi Keuangan	-,014	,052	-,025	-,261	,795	,478	-,027	-,018	,524	1,907

A. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Sumber: Hasil olah data SPSS V22.

Hasil dari Tabel 13. Karena hasil multikolineritas, distribusi tidak mengalami masalah, menurut nilai variabel pada kolom VIF. Variabel Literasi Keuangan  $2,491 < 10$ , nilai dari pengalaman finansial  $1,642 < 10$ , dan nilai dari Teknologi Finansial  $1,907 < 10$ . Dapat diartikan model regresi tidak menunjukkan tanda multikolineritas dan koefisien kolerasi variabel di bawah 0,8.

**Uji Linieritas**

Uji ini memeriksa bagaimana variabel bebas dan variabel terikat berhubungan searah (linear), dengan membandingkan alpha 0,05 dengan nilai Deviasi linearitas melebihi 0,05 menunjukkan data memenuhi syarat linearitas. Berikut adalah hasil uji linieritas pada Tabel 14.

**Tabel 14. Uji Linieritas Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error Of The Estimate	Durbin-Watson
1	,737 <sup>a</sup>	,543	,529	1,502	1,687

A. Predictors: (Constant), Teknologi Keuangan, Pengalaman Finansial, Literasi Keuangan

B. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Sumber: Hasil olah data SPSS V22.

**Analisis Linier Berganda**

Nilai koefisien regresi masing-masing variabel telah diketahui, berdasarkan hasil olah data yang dilakukan pada kolom koefisien tidak standar pada bagian B dari Tabel 13 dan persamaan regresi untuk masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 LK + \beta_2 PF + \beta_3 TF + e$$

$$Y = (5,502) + 0,458 + 0,349 + -0,014 + e$$

Dijelaskan dengan menggunakan persamaan regresi linear berganda diatas sebagai berikut :

1. Dengan nilai 5,502, konstanta (a) menunjukkan hubungan yang searah antara variabel independen dan dependen. Ini menunjukkan bahwa nilai Perilaku Keuangan adalah 5,502 jika variabel independen yang meliputi Literasi Keuangan (X1), Pengalaman Keuangan (X2), dan Teknologi Keuangan (X3) bernilai 0 persen atau tidak mengalami perubahan.
2. Koefisien regresi variabel Literasi Keuangan (X1) menunjukkan nilai positif sebesar 0,458, yang menunjukkan bahwa, dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan, Perilaku Keuangan akan meningkat sebesar 0,458 jika Literasi Keuangan meningkat sebesar 1 %. Ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang searah antara variabel independen dan dependen.
3. Koefisien regresi variabel Pengalaman Keuangan (X2) memiliki nilai positif sebesar 0,349, yang menunjukkan bahwa dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan, Perilaku Keuangan akan

meningkat sebesar 0,349 jika pengalaman keuangan meningkat sebesar 1%. Ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang searah antara variabel independen dan dependen.

4. Koefisien regresi variabel Teknologi Finansial (X3) memiliki nilai negatif sebesar -0,014, yang menunjukkan bahwa Perilaku Keuangan akan mengalami penurunan sebesar -0,014 jika Teknologi Finansial mengalami penurunan sebesar 1 %. Tanda negatif menunjukkan bahwa pengaruh antara variabel independen dan dependen terbalik.

### Uji T

Uji signifikansi secara parsial digunakan untuk mengevaluasi pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependennya. Untuk melakukan ini, statistik uji t atau t-test digunakan. Hasil dari analisis uji multikolinieritas dapat dilihat pada Tabel 15. sebagai berikut:

**Tabel 15. Uji T Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5,502	1,231		4,470	,000
Literasi Keuangan	,458	,091	,551	5,060	,000
Pengalaman Finansial	,349	,113	,274	3,098	,003
Teknologi Keuangan	-,014	,052	-,025	-,261	,795

A. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Sumber: Hasil olah data SPSS V22.

Keterangan :

Df = n - k = 100 - 2 = 98

A = 5% = 0,05

Sehingga nilai Df = 98 dan nilai alpha 0,05 t tabel sebesar 1.660

Hasil uji t penelitian ini menunjukkan bahwa variabel independen Literasi Keuangan (X1), Pengalaman Keuangan (X2), Teknologi Keuangan (X3), dan Variabel Dependen Perilaku Keuangan (Y) memiliki tingkat signifikansi. Tingkat signifikansi masing-masing variabel independen dapat dilihat dari hasil signifikansi variabel berikut.

H1 : Literasi Keuangan (X1) pada Tabel 13. menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan berpengaruh signifikan dan positif terhadap variabel Perilaku Keuangan. Nilai t hitung signifikansi untuk variabel Literasi Keuangan adalah 5,060, nilai t tabel 1,660, dan nilai signifikansi 0,000.

H2 : Pengalaman keuangan (X2) pada Variabel pengalaman keuangan berpengaruh signifikan dan positif terhadap variabel perilaku keuangan, seperti yang ditunjukkan dalam Tabel 13. Variabel pengalaman keuangan memiliki nilai t hitung signifikansi 3,098, nilai t tabel 1,660, dan nilai signifikansi 0,003.

H3 : Teknologi Keuangan (X3) pada Tabel 13 menunjukkan bahwa variabel Teknologi Finansial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap variabel Perilaku Keuangan. Nilai t hitung signifikansi untuk variabel Teknologi Keuangan adalah -0,261, nilai t tabel adalah 1,660, dan nilai signifikansi adalah 0,795.

### Uji Koefisien Korelasi Berganda

**Tabel 16.** Uji Koefisien Korelasi Berganda  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error Of The Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	Df1	Df2	Sig. F Change
1	,795 <sup>a</sup>	,632	,621	1,358	,632	55,070	3	96	,000

A. Predictors: (Constant), Teknologi Finansial, Pengalaman Finansial, Literasi Keuangan

Sumber: Hasil olah data SPSS V22.

Dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan, pengalaman keuangan, dan teknologi keuangan memengaruhi perilaku keuangan, seperti yang ditunjukkan oleh hasil dari Tabel 16. di mana koefisien determinasi (Adj R) adalah 0,621, koefisien determinasi berganda (R<sup>2</sup>) adalah 0,632, dan nilai (R) adalah 0,795. Nilai R individu 79,5% dan nilai R Square 63,2% dan nilai R Square Adj 62,1% dan nilai R Square 63,2% masing-masing disebabkan oleh variabel lain.

### Uji Koefisien Determinasi Berganda

Tujuan dari analisis koefisien determinasi adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang diwakili dalam persentase. Ini adalah pengkuadratan dari nilai korelasi (R<sup>2</sup>) [28].

**Tabel 17.** Uji Koefisien Determinasi Berganda

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error Of The Estimate
1	,737 <sup>a</sup>	,543	,529	1,502

A. Predictors: (Constant), Teknologi Keuangan, Pengalaman Finansial, Literasi Keuangan

Sumber: Hasil olah data SPSS V22.

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel 17. nilai koefisiensi determinasi (R<sup>2</sup>) sebesar 0,543. Dapat disimpulkan hal ini mengindikasikan bahwa kontribusi variabel literasi keuangan, pengalaman finansial, dan teknologi finansial terhadap perilaku keuangan sebesar 54,3% sedangkan sisanya 45,7% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

### Pembahasan

#### Hipotesis Pertama Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan.

Berdasarkan analisis menunjukkan variabel literasi keuangan (X1) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Hal ini dibuktikan dengan jawaban sangat setuju (SS) yang tertinggi yaitu Saya dapat membedakan antara pengeluaran kebutuhan dan keinginan. Dengan Literasi keuangan salah satu bentuk kontrol diri atas apa yang kita inginkan dan apa yang kita butuhkan adalah kemampuan untuk membedakan antara kebutuhan dan keinginan. Kadang-kadang sesuatu yang kita inginkan menjadi sangat penting atau perlu, meskipun pada dasarnya kita bisa mengabaikan keinginan itu [29]. Hasil hipotesis ini juga sejalan dengan penelitian [30] yang berjudul “determinan literasi keuangan, pengalaman keuangan terhadap perilaku keuangan keluarga dikabupaten kudas”. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan.

#### Hipotesis Kedua Pengalaman Finansial Terhadap Perilaku Keuangan.

Berdasarkan analisis menunjukkan variabel pengalaman finansial terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Hal ini dibuktikan dengan jawaban sangat setuju (SS) yang tertinggi yaitu Saya mengurangi pengeluaran yang tidak perlu untuk meningkatkan tabungan. Dengan Pengalaman finansial yang positif dalam mengelola keuangan akan mendorong masyarakat untuk berperilaku keuangan yang baik di masa depan. Selain itu mempelajari pengalaman finansial bagaimana mengatur anggaran, mengelola utang, mengurangi pengeluaran yang tidak perlu, dan meningkatkan tabungan. Hal ini dapat membantu menciptakan stabilitas keuangan dan mengurangi beban keuangan [31]. Hasil hipotesis ini sejalan dengan penelitian [13] yang berjudul “Pengaruh Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan”. Hal ini menunjukkan bahwa pengalaman finansial berpengaruh terhadap perilaku keuangan.

### Hipotesis Ketiga Teknologi Finansial Terhadap Perilaku Keuangan.

Berdasarkan analisis menunjukkan variabel pengalaman teknologi finansial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap perilaku keuangan. Hal ini dibuktikan dengan jawaban sangat setuju (SS) yang terendah yaitu Saya merasa data pribadi saya aman saat menggunakan produk teknologi keuangan ini. Masyarakat kurang memanfaatkan layanan finansial teknologi dengan baik. Disebabkan oleh kurangnya pemahaman atau kepercayaan terhadap sistem keamanan teknologi finansial [20]. Hasil hipotesis ini sejalan dengan penelitian [20] yang berjudul “Pengaruh Financial Technology (Fintech), Sikap Keuangan Dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Milenial”. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa teknologi finansial berpengaruh tidak signifikan terhadap perilaku keuangan.

## V. SIMPULAN

Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan pengaruh literasi keuangan, pengalaman finansial, dan teknologi finansial pada perilaku keuangan pengguna platform dana (studi kasus di wilayah kota sidoarjo):

1. Literasi keuangan memengaruhi perilaku keuangan secara positif dan signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa Literasi keuangan merupakan salah satu bentuk kontrol diri atas apa yang kita inginkan dan apa yang kita butuhkan adalah kemampuan untuk membedakan antara kebutuhan dan keinginan.
2. Pengalaman finansial mempengaruhi perilaku keuangan dan signifikan. Hal ini menunjukkan Dengan Pengalaman finansial yang positif dalam mengelola keuangan akan mendorong masyarakat untuk berperilaku keuangan yang baik di masa depan. Selain itu mempelajari pengalaman finansial bagaimana mengatur anggaran, mengelola utang, mengurangi pengeluaran yang tidak perlu, dan meningkatkan tabungan
3. Teknologi finansial berpengaruh tidak signifikan terhadap perilaku keuangan. Hal ini karena masyarakat Masyarakat kurang memanfaatkan layanan finansial teknologi dengan baik. Disebabkan oleh kurangnya pemahaman atau kepercayaan terhadap sistem keamanan teknologi finansial dan masih memiliki keraguan atau pemahaman yang kurang tentang keamanan sistem teknologi finansial, sehingga layanan teknologi finansial belum digunakan sepenuhnya.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan saran dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk masyarakat pengguna Platform DANA, literasi keuangan dan pengalaman finansial yang baik sangat penting untuk perilaku keuangan. Sementara, pemanfaatan teknologi finansial memerlukan peningkatan kesadaran dan kepercayaan masyarakat agar dampaknya dapat lebih signifikan.
2. Untuk penelitian selanjutnya, penelitian ini sudah dilaksanakan sesuai prosedur ilmiah, namun masih memiliki keterbatasan yaitu variabel yang berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Ada kemungkinan untuk menambahkan variabel tambahan atau memilih subjek penelitian yang memiliki karakteristik berbeda, sehingga penemuan dapat menjadi lebih eksploratif.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak memastikan bahwa penelitian ini diselesaikan dengan baik dan sesuai jadwal. Peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada para peneliti dan karyawan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo atas bantuan mereka. Mereka juga berterima kasih kepada dosen pembimbing penelitian atas bimbingan dan petunjuk yang mereka berikan selama penelitian ini berlangsung. Bantuan dan dukungan ini sangat penting untuk menyelesaikan penelitian ini.

## REFERENSI

- [1] I. Wulandari, M. Q. Kariem, and A. Amaliatulwalidain, "PENGARUH LITERASI KEUANGAN, LIFESTYLE HEDONIS, DAN SIKAP KEUANGAN PRIBADI TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA," *J. Publisitas*, vol. 9, no. 1, pp. 40–48, 2022, doi: 10.37858/publisitas.v9i1.156.
- [2] K. P. A. Astini and G. W. Pasek, "PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI (Studi Eksperimen di Gugus V Mandara Giri Kec. Kubutambahan)," *JIMAT (Jurnal Ilm. Mhs. Akuntansi) Undiksha*, vol. 13, no. 03, pp. 991–1002, 2022.
- [3] P. Poddala and M. Alimuddin, "Meningkatkan Literasi Keuangan Pada Generasi Milenial," *J. Career Dev.*, vol. 1, no. 2, pp. 17–25, 2023.
- [4] M. S. Ummah, "PENGARUH FINANCIAL LITERACY, FINANCIAL EXPERIENCE, DAN FINTECH TERHADAP FINANCIAL BEHAVIOR MASYARAKAT KOTA DEPOK," *Sustain.*, vol. 11, no. 1, pp. 1–14, 2019, [Online]. Available: [http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484\\_SISTEM\\_PEMBETUNGAN\\_TERPUSAT\\_STRATEGI\\_MELESTARI](http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI)
- [5] Peraturan Bank Indonesia Nomor 19/12/PBI/2017, "Peraturan Bank Indonesia Nomor 19/12/PBI/2017 tentang Penyelenggaraan Teknologi Finansial," *Bank Indones.*, p. 1, 2017.
- [6] F. S. Wulandari, "Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology Terhadap Perilaku Keuangan Driver Ojek Online Komunitas Mitra Grab Kota Jambi," *Skripsi .Repository Fak. Ekon. dan Bisnis Univ. Jambi*, p. 2015, 2022.
- [7] W. Apriliani, "Pengaruh Literasi Keuangan, Sosialisasi Orang Tua Dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Institut Informatika Dan Bisnis Darmajaya," *Landasan Teor.*, no. 2016, pp. 1–23, 2020.
- [8] M. Koto, "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara," *Univ. Muhammadiyah Sumatera Utara..SOSEK*, vol. 3, no. 1, pp. 21–29, 2022.
- [9] A. F. Ardiansyah, A. Rauf, and U. N. Makassar, "UMKM di Kota Makassar Businesses in Makassar City," *Sinomika J.*, vol. 1, no. 4, pp. 879–890, 2022.
- [10] R. Tulwaidah, N. Mubyarto, and M. Ismail, "The influence of financial literacy on the interest in saving of students at the Islamic Economics and Business Faculty of UIN STS Jambi at Sharia BANK," *Jurma J. Ris. Manaj.*, vol. 1, no. 1, pp. 158–171, 2023.
- [11] U. Gunawan, A., & Syakinah, "Pengaruh Kontrol Diri Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara," *Semin. Nas. Multidisiplin Ilmu*, vol. 3, no. 1, pp. 146–170, 2022.
- [12] N. Inovia and Q. R. Siregar, "Pengaruh Sikap Keuangan Dan Pengalaman Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Melalui Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Mahasiswa Kota Medan," *Balanc. J. Akunt. dan Manaj.*, vol. 3, no. 2, pp. 42–51, 2024.
- [13] K. Ary Asta Pramita Sari and N. Kadek Sinarwati, "Pengaruh Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan," *Manaj. J. Ekon.*, vol. 5, no. 2, pp. 191–197, 2024, doi: 10.36985/m5h0n097.
- [14] S. Widyatamaka and M. Anwar, "Pengaruh Pengalaman Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Pada Pekerja di Surabaya," *Manag. Stud. Entrep. J.*, vol. 4, no. 3, pp. 2647–2657, 2023, [Online]. Available: <http://journal.yrpioku.com/index.php/msej>
- [15] H. Kusuma and W. K. Asmoro, "Perkembangan Financial Technology (Fintech) Berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam," *ISTITHMAR J. Pengemb. Ekon. Islam*, vol. 4, no. 2, pp. 141–163, 2021, doi: 10.30762/itr.v4i2.3044.
- [16] H. Purwanto, D. Yandri, and M. P. Yoga, "Perkembangan Dan Dampak Financial Technology (Fintech) Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Di Masyarakat," *Kompleks. J. Ilm. Manajemen, Organ. Dan Bisnis*, vol. 11, no. 1, pp. 80–91, 2022, doi: 10.56486/kompleksitas.vol11no1.220.
- [17] E. N. Siskawati and M. N. Ningtyas, "Financial Literature, Financial Technology and Student Financial Behavior," *Dialekt. J. Ekon. dan Ilmu Sos.*, vol. 7, no. 2, pp. 102–113, 2022, doi: 10.36636/dialektika.v7i2.1334.
- [18] David tan, "Metode penelitian Hukum: Mengupas Dan Mengulas Metodologi Dalam Menyelenggarakan penelitian Hukum," *Nusant. J. Ilmu Pengetah. Sos.*, vol. 8, no. 5, pp. 1332–1336, 2021, [Online]. Available: <https://core.ac.uk/download/pdf/490668614.pdf>
- [19] L. Devi, S. Mulyati, and I. Umiyati, "Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Pengalaman Keuangan, Tingkat Pendapatan, Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Perilaku Keuangan," *JASS (Journal Account. Sustain. Soc.)*, vol. 2, no. 02, pp. 78–109, 2021, doi: 10.35310/jass.v2i02.673.



- [20] Firlianti, J. Jasman, and Asriany, "Pengaruh Financial Technology (Fintech), Sikap Keuangan Dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Gengerasi Milenial," *Manag. Stud. Entrep. J.*, vol. 4, no. 2, pp. 1882–1891, 2023.
- [21] R. Slamet and S. Wahyuningsih, "Validitas Dan Reliabilitas Terhadap Instrumen Kepuasan Ker," *Aliansi J. Manaj. dan Bisnis*, vol. 17, no. 2, pp. 51–58, 2022, doi: 10.46975/aliansi.v17i2.428.
- [22] N. Wayan, "Modul Statitika Dengan SPSS," *STMIK STIKOM Indones.*, pp. 1–105, 2016.
- [23] D. A. N. Saran, "Bab V - 1 Bab V - 2," *Ekon. Islam.*, no. variabel X, pp. 46–47, 2019, [Online]. Available: [https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/25104/%5BCetak Perpusnas%5D Ekonomi Islami Solusi Tantangan Zaman.pdf?sequence=1&isAllowed=y#page=71](https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/25104/%5BCetak%20Perpusnas%5D%20Ekonomi%20Islami%20Solusi%20Tantangan%20Zaman.pdf?sequence=1&isAllowed=y#page=71)
- [24] T. S. Akbar, Y. Fitrah, and M. Rafli, "Pengaruh, Persepsi Harga, Persepsi Kualitas, Dan Loyalitas Merek Terhadap Minat Beli Pada Toko Online Shopee," *J. Neraaca Manajemen, Ekobnomi*, vol. 3, no. 1, pp. 1–14, 2023, [Online]. Available: <https://ejournal.warunayama.org/index.php/musytarineraca/article/view/1655>
- [25] F. N. Cahyani and S. Muljaningsih, "Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk, Tingkat Pengangguran Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kemiskinan Di Kabupaten Gresik," *J. Ekon. Pembang. STIE Muhammadiyah Palopo*, vol. 8, no. 1, p. 1, 2022, doi: 10.35906/jep.v8i1.977.
- [26] Y. Ningrum, "Pengaruh harga saham, volume perdagangan, volatilitas saham terhadap bid ask spread pada perusahaan Manufaktur di BEI," *Insight Manag. J.*, vol. 3, no. 1, pp. 40–47, 2022, doi: 10.47065/imj.v3i1.205.
- [27] B. A. B. Iv, "Bab Iv Hasil Penelitian Dan Interpretasi," pp. 35–55, 2021.
- [28] D. Amelya, A. Sutrisna, and K. A. Rahwana, "Analisis Biaya Produksi Berdasarkan Biaya Bahan Baku Dan Biaya Tenaga Kerja Langsung," *J. Ekon. Perjuangan*, vol. 3, no. 1, pp. 11–17, 2021, doi: 10.36423/jumper.v3i1.827.
- [29] A. A. Syafitri, "Literasi Keuangan Sebagai Usaha Untuk Mencapai Financial Well Being: Sebuah Perspektif dari Generasi Z," *Dialekt. J. Ekon. dan Ilmu Sos.*, vol. 9, no. 1, pp. 136–148, 2024, doi: 10.36636/dialektika.v9i1.3975.
- [30] W. I. Aghitsni and N. Busyra, "JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA ( Manajemen , Ekonomi , dan Akuntansi )," *J. Ilm. MEA (Manajemen, Ekon. dan Akuntansi)*, vol. 6, no. 3, pp. 38–51, 2022.
- [31] E. Susanto and A. Hamzah, "Pelatihan Manajemen Keuangan Bagi Warga Muhammadiyah Di Prm Parung Kecamatan Parung Kabupaten Bogor Jawa Barat," *J. Community Serv.*, vol. 1, no. 3, pp. 1–14, 2023, [Online]. Available: <https://doi.org/10.56855/jcos.v1i3.320>

**Conflict of Interest Statement:**

*The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.*